

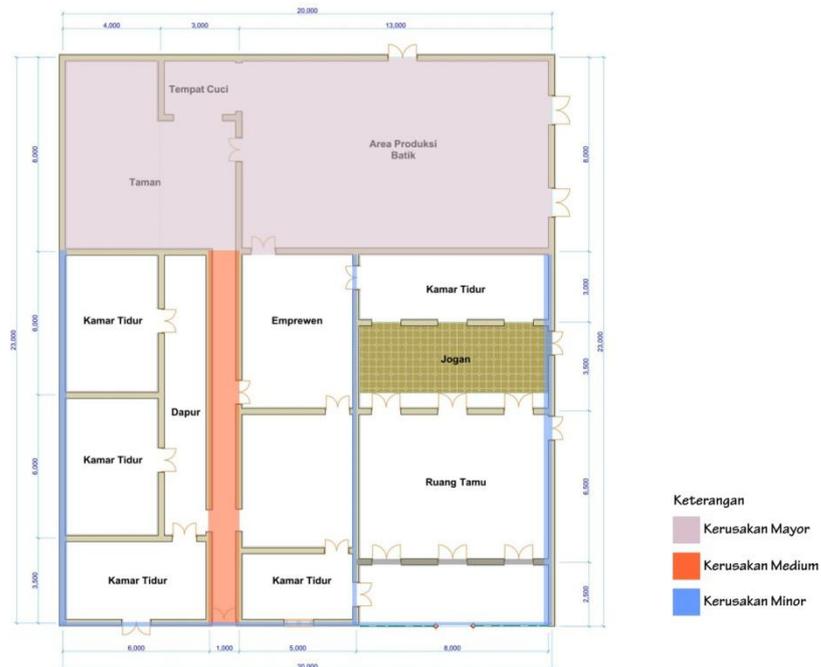
BAB 6

EVALUASI RANCANGAN

6.1 Kesimpulan Evaluasi

Evaluasi rancangan pada Museum Batik Kauman bertujuan untuk membahas solusi desain yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Berdasarkan evaluasi Proyrk Akhir Sarjana yang dilakukan pada 25 January 2018 terdapat beberapa catatan dari dosen penguji dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan hasil rancangan penulis. Berikut adalah beberapa catatan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.

6.1.1 Tingkat Kerusakan Bangunan Eksisting



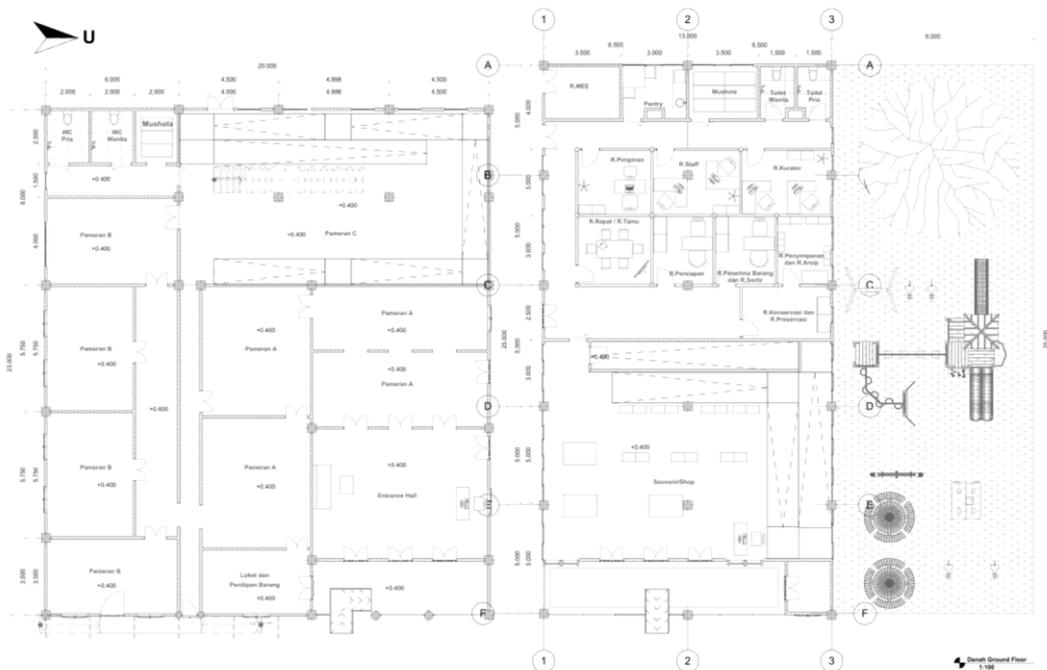
Gambar 6. 1 Tingkat Kerusakan Bangunan

Sumber : Penulis 2018

Pada analisis Adaptive Reuse telah dilakukan analisis kerusakan dan penerapan pelestarian pada bangunan eksisting , ini merupakan tingkat-tingkat kerusakan yang ada pada bangunan eksisting yang didapat setelah melakukan analisis kerusakan pada bangunan.

6.1.2 Perancangan Ruang Terbuka Hijau

Pada perancangan museum batik belum memiliki ruang terbuka hijau untuk memenuhi KDB kawasan. Penerapan ruang terbuka hijau pada rancangan museum batik ini berada disebelah souvenir shop, dimana ruang terbuka hijau ini berupa playground yang bisa digunakan untuk bermain dan bersantai.



Gambar 6. 2 Denah Ground Floor

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 3 Situasi Museum Batik

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 4 Situasi Museum Batik

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 5 Tampak Play Ground

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 6 Tampak Play Ground

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 7 Prespektif Play Ground

Sumber : Penulis 2018

6.1.3 Skematik Distribusi Air Bersih

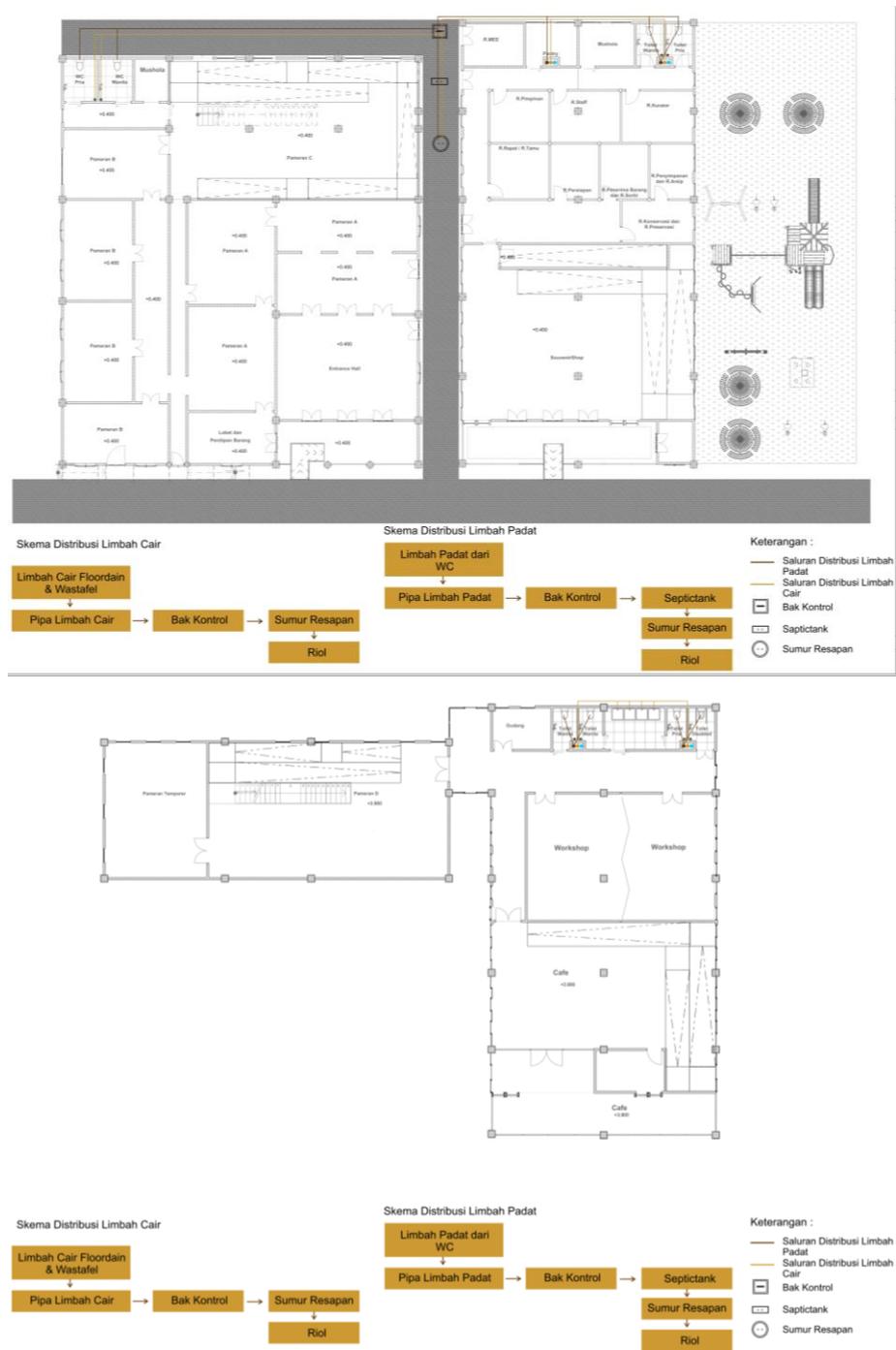
Distribusi air bersih pada museum batik ini menggunakan sumur air yang dimiliki pribadi yang lalu disalurkan ke ground tank, di pompa untuk mengalirkan ke pipa dan masuk ke keran kamar mandi pada museum batik.



Gambar 6. 8 Skematik Distribusi Air Bersih

Sumber : Penulis 2018

6.1.4 Skematik Distribusi Limbah Padat dan Cair

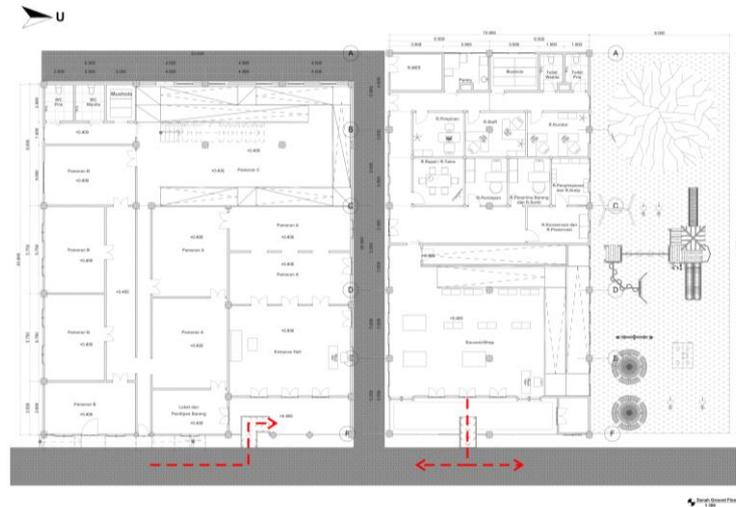


Gambar 6. 9 Skematik Limbah Padat dan Cair

Sumber : Penulis 2018

6.1.5 Akses Disabilitas

Akses Disabilitas pada museum batik Kauman menggunakan ramp yang berada di pintu masuk dan pintu keluar museum.

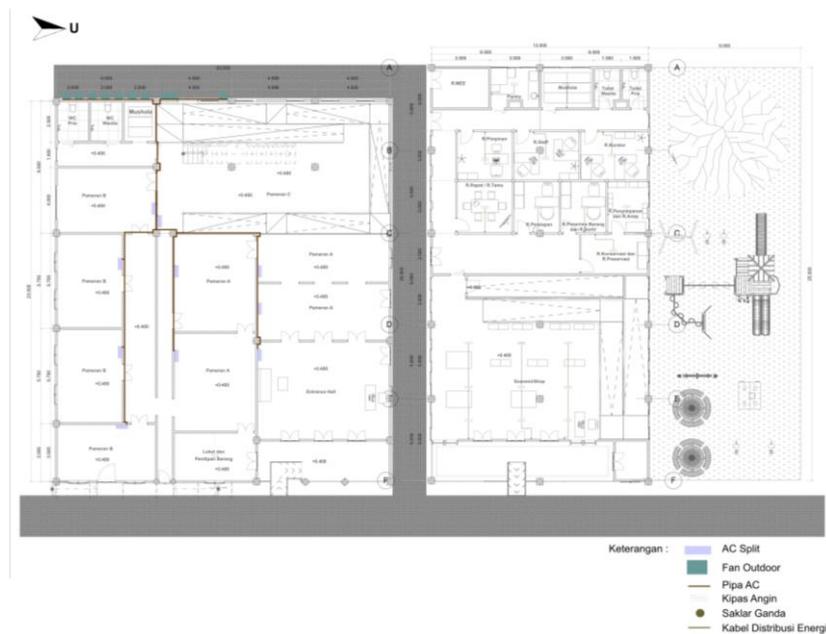


Gambar 6. 10 Skematik Limbah Padat dan Cair

Sumber : Penulis 2018

6.1.6 Skematik Penghawaan

Pada museum batik kauman menggunakan penghawaan buatan dan penghawaan alami , penghawaan buatan berupa AC split dan kipas angin.



Gambar 6. 11 Skematik Penghawaan Buatan

Sumber : Penulis 2018



Gambar 6. 12 Skematik Penghawaan Buatan

Sumber : Penulis 2018

6.1.7 Detail Pameran

Pada perancangan museum batik menggunakan konsep “ruang fleksibel” yang memanfaatkan ruangan yang sudah ada untuk dijadikan ruang pameran, pada perancangan ini akan mengadaptasi bentuk-bentuk dinamis dan fleksibel dan mentransformasikannya dalam dimensi ruang yang padu.

- Dengan sistem ruang pameran yang linear dan menerus pengunjung dapat bergerak dengan lancar dan dapat melakukan aktivitas didalam museum dengan nyaman dan efektif tanpa merasa sesak dan sempit. Sirkulasi juga lebih terarah dan terorganisir.
- Fleksibel yang di maksud dalam ruang pameran adalah dengan pengimplementasikan bentuk yang terus bergerak dan tidak monoton. Penerapan pada ruang yaitu seperti pada ceiling, lighting, dan partisi display.
- Menciptakan alur yang terarah pada pameran sehingga mempermudah pengunjung dalam memperoleh informasi dan melakukan aktivitas didalamnya.



Gambar 6. 13 Ruang Pameran

Sumber : Penulis 2018

6.1.7.1 Detail Vitrine



Pameran B



Vitrine pada ruang pamer umumnya dipergunakan untuk memamerkan benda-benda tiga dimensi yang tidak boleh disentuh, pada museum batik kauman menggunakan vitrine tunggal yang berfungsi hanya untuk memajang koleksi saja.

Bentuk vitrine yang ada pada museum batik kauman ini selain harus indah juga harus kokoh dan kuat, sehingga benda koleksi yang ada di vitrine aman dari pencemaran dan pencurian.

Pengaturan cahaya yang ada pada vitrine tidak mengganggu pengunjung dan tidak merusak koleksi yang ada didalamnya, lampu diletakkan di tempat yang terlindung (tertutup)



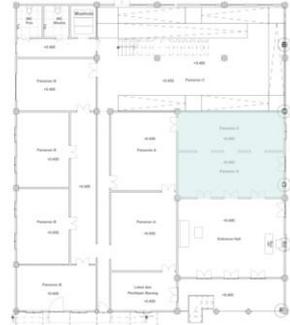
Vitrine yang ada pada ruang pamer tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah untuk memberikan kesempatan kepada pengunjung agar lebih leluas dan mudah untuk melihat koleksi.

Vitrine diletakkan ditengah tidak melekat pada dinding dan isi koleksi dapat dilihat dari segala sisi, keempat sisi terbuat dari kaca polos.

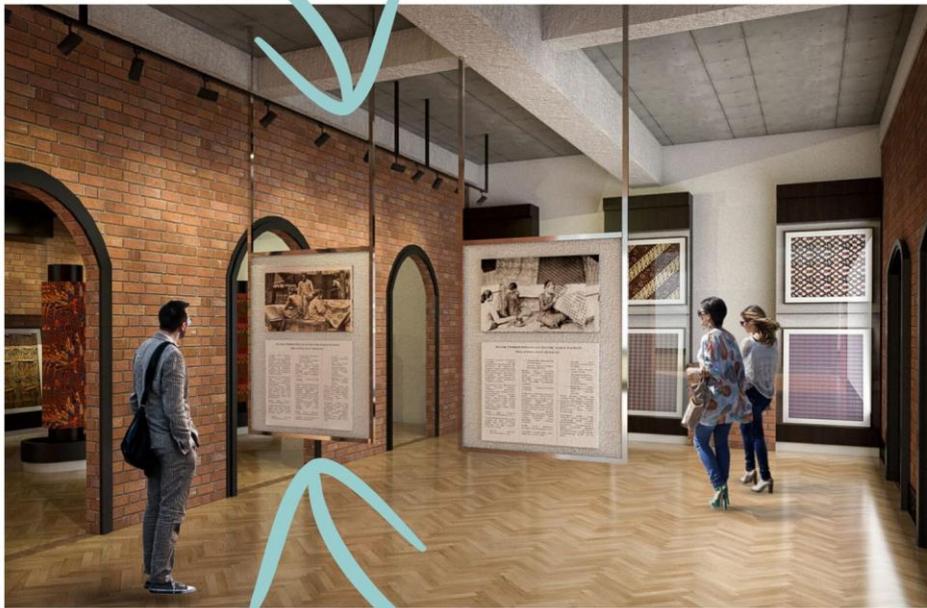
6.1.7.2 Panel Gantung



Pameran A

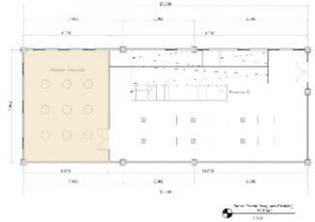


Panel gantung pada ruang pameran ini memiliki komposisi yang mudah dilihat dan mudah di mengerti oleh pengunjung. Memiliki komposisi yang mudah di mengerti serta menyenangkan bagi pengunjung saat melihat koleksi yang di pameran melalui panel gantung.



Pada panel gantung menggunakan material hollow (finishing chrome) dengan pengait baja dan tali baja merupakan konstruksi yang kokoh dan tidak mudah terbalik.

6.1.7.3 Panel Tabung



Pameran Temporer

Pada ruang pameran museum batik kauman juga menggunakan panel untuk memamerkan koleksi-koleksi batik yang ada.

Panel yang ada pada ruang pameran berbentuk tabung yang dililitkan pada kain batik, bentuk panel yang melengkung sebagai sarana untuk mempercantik ruang pameran.

Pada panel terdapat beberapa kain batik yang bisa di pegang oleh pengunjung untuk mengetahui jenis kain yang digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan pengunjung.



Panel yang terdapat pada ruang pameran bisa dipindah-pindah, sehingga dapat merubah suasa pada ruang pameran kontemporer.